

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata. Lokasi penelitian ini akan dilakukan Unika Soegijapranata Kota Semarang.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil sampel dari populasi mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital. Populasi mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yaitu 804 mahasiswa.

Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5% atau 0,05. Dengan rumus :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Sehingga :

$$n = 855 / (1 + (855 \times 0,05^2))$$

$$n = 272,50$$

Sehingga ditetapkan jumlah responden sebanyak 273 mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang akan dinyatakan dalam bentuk angka dari jumlah pengukuran dan perhitungan dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner kepada seluruh mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata yang menggunakan bank digital sebagai

teknik pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan pertanyaan melalui *google form* kepada responden yaitu mahasiswa aktif akuntansi Unika Soegijapranata dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mampu memberi jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Dalam sebuah penelitian, sangat penting untuk menyusun definisi operasional dan pengukuran variabel, dikarenakan definisi operasional dan pengukuran variabel dapat membantu memudahkan peneliti untuk menggunakan alat pengambilan data yang sesuai. Sesuai judul penelitian, maka ditemukan tiga variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel tak terikat atau dapat dikatakan sebagai variabel yang keberadaannya tidak terpengaruh oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi-kondisi pendukung.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel terikat, yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel dependen, yaitu minat penggunaan dan perilaku penggunaan.

3. Variabel Moderator (Z)

Variabel moderator yaitu variabel yang berpengaruh (memperlemah atau memperkuat) pada hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel moderator, yaitu usia, jenis kelamin, pengalaman, dan kesukarelaan penggunaan.

| Konsep Teoritis  | Variabel                  | Indikator  |
|--|---------------------------|--|
| <b>Variabel Independen</b>   |                           |  |
| <p>Ekspektasi kinerja diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem dapat memberikan bantuan dan memberikan keuntungan kinerja di pekerjaannya seperti dapat menyelesaikan tugas dalam pekerjaan dengan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas kerja.</p> | <p>Ekspektasi Kinerja</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan produktivitas (EK1)</li> <li>2. Mempermudah pekerjaan (EK2)</li> <li>3. Meningkatkan kualitas output (EK3)</li> <li>4. Meningkatkan efektifitas (EK4)</li> </ol>                  |
| <p>Ekspektasi usaha diartikan sebagai tingkat kemudahan dalam menggunakan suatu sistem, dimana jika sistem mudah digunakan maka tidak memerlukan banyak usaha.</p>   | <p>Ekspektasi Usaha</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah untuk dipahami (EU1)</li> <li>2. Mudah untuk digunakan (EU2)</li> <li>3. Mudah untuk menjadi ahli dalam menggunakan (EU3)</li> <li>4. Mudah untuk menyelesaikan masalah (EU4)</li> </ol> |

|  |                                      |  |
|--|--------------------------------------|--|
| <p>Pengaruh sosial (social influence) diartikan sebagai tingkat dimana seseorang mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya untuk menggunakan sistem yang baru.</p> | <p>Pengaruh Sosial</p>               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh dari orang penting (SI1)</li> <li>2. Pengaruh dari orang berpengaruh (SI2)</li> <li>3. Dukungan dari rekan (SI3)</li> <li>4. Status sosial (SI4)</li> </ol> |
| <p>Kondisi-kondisi pendukung diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa adanya dukungan penggunaan sistem dari pihak operasional dan infrastruktur teknik.</p>  | <p>Kondisi-Kondisi Pendukung</p>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan fasilitas (FC1)</li> <li>2. Keterampilan oleh pengguna (FC2)</li> <li>3. Kompatibel (FC3)</li> <li>4. Ketersediaan oleh tenaga ahli (FC4)</li> </ol>    |
| <p><b>Variabel Dependen</b></p>  |                                      |  |
| <p>Minat penggunaan diartikan sebagai pengaruh pengguna untuk menerima penggunaan teknologi secara signifikan.</p>   | <p>Minat Penggunaan Bank Digital</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan menggunakan seterusnya (BI1)</li> <li>2. Memprediksi akan</li> </ol>   |

|  |                            |   |
|--|----------------------------|---|
|  |                            | <p>menggunakan seterusnya (BI2)</p> <p>3. Berencana menggunakan seterusnya (BI3)</p>  |
| <p>Perilaku penggunaan diartikan sebagai tingkat perilaku masing-masing pengguna secara menyeluruh dalam menggunakan suatu sistem.</p> | <p>Perilaku Penggunaan</p> | <p>1. Tingkat dimana pengguna merasa senang menggunakan sistem</p> <p>2. Pengguna menggunakan sistem berulang kali</p> <p>3. Pengguna selalu menggunakan sistem</p> |
| <b>Variabel Moderator</b>  |                            |   |
| <p>Usia merupakan variabel moderat. Variabel moderat usia dapat mempengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi.</p>        | <p>Usia</p>                | <p>Usia pengguna saat menggunakan bank digital.</p> <p>1. Dibawah 20 tahun</p> <p>2. Diatas 20 tahun</p>  |
| <p>Jenis kelamin merupakan variabel moderat. Variabel jenis kelamin dapat mempengaruhi perilaku</p>                                    | <p>Jenis kelamin</p>       | <p>Jenis kelamin pengguna saat</p>  |

|  |                                |  |
|--|--------------------------------|--|
| <p>pengguna dalam menggunakan teknologi.</p>   |                                | <p>menggunakan bank digital.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>                      |
| <p>Pengalaman merupakan variabel moderat. Variabel pengalaman dapat mempengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi.</p>                                    | <p>Pengalaman</p>              | <p>Pengalaman pengguna dalam menggunakan bank digital.</p> <p>&lt; 1 tahun</p> <p>1-2 tahun</p> <p>&gt; 2 tahun</p>                        |
| <p>Variabel kesukarelaan penggunaan merupakan variabel moderat. Variabel kesukarelaan penggunaan dapat mempengaruhi perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi.</p> | <p>Kesukarelaan Penggunaan</p> | <p>Kesukarelaan pengguna dalam menggunakan bank digital.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandatory</li> <li>2. Ya</li> </ol> |

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode Partial Least Square (PLS) yang dipakai dalam uji statistic pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan kesamaan structural (Structural Equation Modelling / SEM) berdasarkan variabel. Pendekatan ini seringkali dipakai dalam regresi berganda pada studi kasus keperilakuan sehingga PLS jadi metode statistik dipakai pada model yang punya satu atau lebih variabel dependen maupun independennya. (Murniati & dkk, 2013)

Uji validitas dan uji reabilitas perlu dilakukan dahulu sebelum melakukan uji hipotesis, kedua uji tersebut memiliki keharusan. Uji Validitas dilakukan agar peneliti dapat mengukur kemampuan dari tiap pertanyaan kuesioner dalam menjelaskan sesuatu yang diukur. Validitas yang diuji dalam PLS adalah validitas konstruk (Murniati & dkk, 2013)

1. Validitas konvergen
2. Validitas diskriminan

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji tiap alat ukur (instrument) dapat konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas bisa dibilang reliabel bila hasil dari cronbach's alpha  $> 0,7$ ; dan composite reliability  $> 0,7$  (Murniati & dkk, 2013)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan kriteria pengujian dalam menerima ataupun menolak hipotesis tersebut. Hipotesis dapat diterima bila nilai sig  $< 0,05$  serta nilai koefisien  $\beta > 0$ .